

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, maka proses penelitian banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan, penafsiran, dan penyajian hasil. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa berdasarkan data, sedangkan penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua fenomena atau lebih (Arikunto, 2002). Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif korelasional, yakni penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain (Zuriah, 2006). Hasil dari penelitian korelasional itu dapat menentukan apakah suatu variabel berkorelasi positif atau negatif atau bahkan tidak berkorelasi.

B. Identifikasi Variabel

Pengertian variabel menurut Arikunto (2002) adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel prediktor, sedangkan variabel yang diprediksi disebut variabel kriteria. Istilah lain dari variabel prediktor adalah variabel *independent* atau bebas, dan variabel kriteria adalah variabel *dependent* atau terikat. Dalam penelitian ini di tentukan dua jenis variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan variabel yang akan dipelajari pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dapat dikatakan pula yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.

1. Variabel terikat adalah dukungan sosial
2. Variabel bebas adalah motivasi belajar

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah:

- a. Dukungan sosial adalah suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Dukungan ini berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dukungan jaringan sosial.
- b. Motivasi belajar adalah upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan dalam belajar. Macam-macam motivasi yakni motivasi intrinsik (keinginan berprestasi, keinginan menjadi yang terbaik, dorongan keingintahuan) dan motivasi ekstrinsik (Ingin mendapat pujian, ingin mendapatkan hadiah)

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Penetapan populasi yang menjadi sasaran penelitian beserta karakteristiknya merupakan hal yang penting sebelum menentukan sampel. Populasi dari penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, populasi subjek penelitian adalah 115 siswa kelas VII yang berdomisili di pondok pesantren, dan 15 anak dari kelas VII A dijadikan subjek uji coba penelitian yang mana mempunyai kriteria yang sama dengan subjek penelitian. Dalam melaksanakan uji coba instrumen ada dua hal yang harus diperhatikan. Pertama, subjek yang akan diberi perlakuan saat uji coba harus dapat mewakili subjek yang sebenarnya dan yang akan dikenai instrumen tersebut. Kedua, soal yang diuji cobakan juga harus memiliki representasi terhadap objek yang akan diukur.

E. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian yang dilakukan berdasarkan sampel yang diambil merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan untuk mengamati dari populasi yang sudah ditentukan. Ini berarti selalu ada resiko kesalahan dalam penarikan kesimpulan untuk keseluruhan populasi. Oleh karena itu, setiap penelitian dengan menggunakan sampel akan selalu berusaha untuk

memperkecil resiko kesalahan (Sugiyono, 2008). Untuk menentukan banyaknya sampel menurut Arikunto, jika subyek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya untuk diteliti. Selanjutnya jika jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka diambil 10%- 15% atau 20%- 25% dari jumlah populasi (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel seluruh populasi.

F. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan, 2005), sedangkan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis. (Azwar, 2010) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dapat dibedakan menjadi dua kategori data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sebuah perantara atau pihak lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *likert*. Metode ini merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Untuk skala pengukuran variabel dukungan sosial teman sebaya, peneliti mengembangkan skala berdasarkan kajian teori yang disusun

oleh Sarafino. Dengan aspek-aspeknya yakni dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dukungan jaringan sosial. Untuk skala pengukuran variabel motivasi belajar menurut teori Donald. Penelitian ini menggunakan skala sikap model *likert* yaitu disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek sosial, dalam skala sikap, obyek sosial tersebut berlaku sebagai obyek sikap. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengungkapkan aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan skala sikap model *likert* yaitu disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek sosial, dalam skala sikap, obyek sosial tersebut berlaku sebagai obyek sikap. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial

Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak pada obyek sikap) dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung obyek sikap) (Sugiono, 1997). Subyek memberi respon dengan empat kategori kesetujuan, yaitu:

Tabel 3.1
Kategori Respon Subjek

Pernyataan	
Sangat Sering	SS
Sering	S
Jarang	J
Tidak Pernah	TP

Penentuan Skor ini yang disebut sebagai prosedur penskalaan (*scaling*). Peneliti dapat menggunakan cara pemberian skor yang sederhana, yaitu:

Tabel 3.2
Skor Skala *Likert*

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sering (SS)	1	4
Sering (S)	2	3
Jarang (J)	3	2
Tidak Pernah (TP)	4	1

Tabel 3.3
Blue Print Skala Dukungan Sosial

No.	Dukungan Sosial	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dukungan emosional	Memberikan rasa empati, kepedulian, dan perhatian	4, 13, 21, 37, 48	3, 14, 27, 35, 47	10
2	Dukungan penghargaan	Memberikan ungkapan penghargaan positif	9, 15, 26, 30, 40	10, 16, 22, 29, 38	10
3	Dukungan instrumental	Memberikan bantuan langsung berupa jasa, waktu, dan uang	1, 11, 24, 34, 45	17, 20, 31, 42, 49	10
4	Dukungan informatif	Pemberian nasihat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi, dan umpan balik	8, 19, 28, 44, 50	5, 7, 23, 33, 39	10
5	Dukungan jaringan sosial	Merupakan perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok, saling berbagi kesenangan dan aktivitas sosial.	2, 6, 32, 43, 46	12, 18, 25, 36, 41	10
Total					50

Tabel 3.4

Blue Print Motivasi Belajar

No	Motivasi Belajar	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Motivasi Intrinsik	Keinginan berprestasi	1, 8, 21, 27, 35	9, 13, 23, 32, 40	10
		Keinginan menjadi yang terbaik	2, 7, 22, 28, 41	14, 16, 24, 26, 36	10
		Dorongan keingintahuan	5, 15, 18, 25, 37	6, 10, 19, 29, 39	10
2	Motivasi ekstrinsik	Ingin mendapatkan pujian	4, 11, 20, 30, 38	3, 12, 17, 33, 42	10
		Ingin mendapatkan hadiah	31, 45, 46, 48, 50	34, 43, 44, 47, 49	10
Total					50

H. Validitas dan Reliabilitas**1. Validitas**

Validitas memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang kita inginkan. Salah satu ukuran untuk sebuah kuesioner adalah apa yang disebut sebagai validitas konstruk (*construct validity*). Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap *item* pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan antar *item* pertanyaan ini umumnya dicerminkan oleh korelasi jawaban antar

pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki korelasi rendah dengan butir pertanyaan yang dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah *korelasi product moment (Pearson correlation)* antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total. Berikut ini formula yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor tiap-tiap *item*

$\sum y$ = jumlah skor total *item*

$\sum xy$ = jumlah hasil antara skor tiap *item* dengan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor *item*

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Sedangkan metode lain yang digunakan untuk melihat kevalidan suatu alat ukur diantaranya adalah Expert Review yaitu: bertanya pada yang berpengalaman atau yang lebih ahli mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan pada suatu penelitian.

Tabel 3.5

1. Hasil Uji Skala Validitas Uji Coba Dukungan Sosial

No.	Dukungan Sosial	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan emosional	Memberikan rasa empati, kepedulian, dan perhatian	21, 37,	14, 27, 35,	5
2	Dukungan penghargaan	Memberikan ungkapan penghargaan positif	9, 26, 30, 40	10, 22, 29, 38	8
3	Dukungan instrumental	Memberikan bantuan langsung berupa jasa, waktu, dan uang	24, 34, 45	17, 20, 31, 42, 49	8
4	Dukungan informatif	Pemberian nasihat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi, dan umpan balik	19, 28, 44, 50	5, 33	6
5	Dukungan jaringan sosial	Merupakan perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok, saling berbagi kesenangan dan aktivitas social	2, 32, 43, 46	12, 18, 25, 36,	8
Total					35

Tabel 3.6

2. Hasil Uji Skala Validitas Uji Coba Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Motivasi Intrinsik	Keinginan berprestasi	1, 21, 27	32	4
		Keinginan menjadi yang terbaik	-	14, 16, 36	3
		Dorongan keingintahuan	5, 15	10, 19, 29,	5
2	Motivasi ekstrinsik	Ingin mendapatkan pujian	4, 11, 38	3, 17	5
		Ingin mendapatkan hadiah	31, 45, 48	34, 44, 49	6
Total					23

1. Hasil Uji Skala Validitas

a. Skala Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa beberapa pernyataan tidak valid yang ditunjukkan oleh nilai *corrected item-total correlation* yang dibawah r tabel (r tabel untuk N=100 adalah 0,1966). Dari 35 pernyataan 6 *item* gugur dan tersisa 29 *item* yang valid.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial

	R Hitung (nilai <i>corrected item-total colerration</i>)	R Tabel	Keterangan
x_1	.164	0,196	Tidak Valid
x_2	.245	0,196	Valid
x_3	.294	0,196	Valid
x_4	.169	0,196	Tidak Valid
x_5	.326	0,196	Valid
x_6	.300	0,196	Valid
x_7	.319	0,196	Valid
x_8	.340	0,196	Valid
x_9	.400	0,196	Valid
x_10	.202	0,196	Valid
x_11	.335	0,196	Valid
x_12	.145	0,196	Tidak Valid
x_13	.258	0,196	Valid
x_14	.292	0,196	Valid
x_15	-.083	0,196	Tidak Valid
x_16	.322	0,196	Valid
x_17	.534	0,196	Valid
x_18	.423	0,196	Valid
x_19	.420	0,196	Valid
x_20	.468	0,196	Valid
x_21	.417	0,196	Valid
x_22	.415	0,196	Valid
x_23	.344	0,196	Valid
x_24	.479	0,196	Valid
x_25	.430	0,196	Valid
x_26	.025	0,196	Tidak Valid
x_27	.132	0,196	Tidak Valid
x_28	.394	0,196	Valid
x_29	.265	0,196	Valid
x_30	.521	0,196	Valid
x_31	.365	0,196	Valid
x_32	.526	0,196	Valid
x_33	.518	0,196	Valid
x_34	.407	0,196	Valid
x_35	.496	0,196	Valid
Jumlah <i>item</i> yang tidak valid			6 <i>item</i>

b. Skala Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa beberapa pernyataan tidak valid yang ditunjukkan oleh nilai *corrected item-total correlation* yang dibawah r tabel (r tabel untuk N=100 adalah 0,1966). Dari 23 pernyataan 7 *item* gugur dan tersisa 16 *item* yang valid.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar

	R Hitung (nilai <i>corrected item-total correlation</i>)	R Tabel	Keterangan
x_1	.164	0,196	Tidak Valid
x_2	.198	0,196	Tidak Valid
x_3	.434	0,196	Valid
x_4	.282	0,196	Valid
x_5	.069	0,196	Tidak Valid
x_6	-.044	0,196	Tidak Valid
x_7	.261	0,196	Valid
x_8	.364	0,196	Valid
x_9	.449	0,196	Valid
x_10	.398	0,196	Valid
x_11	.325	0,196	Valid
x_12	.301	0,196	Valid
x_13	.363	0,196	Valid
x_14	.187	0,196	Tidak Valid
x_15	.264	0,196	Valid
x_16	.173	0,196	Tidak Valid
x_17	.465	0,196	Valid
x_18	.360	0,196	Valid
x_19	.471	0,196	Valid
x_20	.221	0,196	Valid
x_21	.304	0,196	Valid
x_22	.101	0,196	Tidak Valid
x_23	.272	0,196	Valid
Jumlah <i>item</i> yang tidak valid			7 <i>item</i>

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kekonsistenan sebuah alat ukur, bahwasanya kemampuan alat ukur tersebut jika digunakan pada masa yang akan datang dengan subyek yang sama akan mendapatkan hasil yang sama. Berikut ini merupakan cara yang digunakan untuk menghitung dugaan nilai keterandalan yaitu: *Internal Consistency* menggunakan *Rumus Alpha Cronbach* dimana suatu alat ukur tersebut merupakan bagian-bagian *item* yang konsisten.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variasi butir

σ_t^2 = variasi total

Reliabilitas alat ukur digunakan analisis data menggunakan program *SPSS 16' for windows* yang dapat dilihat dari tabel *Alpha Cronbach*. Yang mana bila *Alpha Cronbach* tersebut mendekati angka 1, maka alat tes tersebut dapat dinyatakan semakin reliabel.

Tabel 3.9

Kategori Reliabilitas

Kategori	Kriteria
Sempurna	$0.90 < \alpha$
Tinggi	$0.70 < \alpha < 0.90$
Moderat	$0.50 < \alpha < 0.70$
Rendah	$\alpha < 0.50$

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Besarnya koefisien reliabilitas bila mendekati nilai 1.00 yang berarti konsistensi hasil ukur semakin sempurna. Hasil uji reliabilitas pada masing-masing alat ukur, diperoleh nilai reliabilitas pada instrument dukungan sosial sebesar 0.859 artinya reliabilitas tinggi, sedangkan pada instrument motivasi belajar sebesar 0.763 artinya reliabilitasnya tinggi.

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Cronbach's Alpha	N of <i>item</i>	Keterangan
.859	35	Reliabel

Tabel 3.11

Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

Cronbach's alpha	N of <i>item</i>	Keterangan
0.763	23	Reliabel

I. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan terdiri dari dua macam. Pertama, analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengkategorian dengan menggunakan skor hipotetik. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing-masing *item* dukungan sosial yang diterima.
 - Skor minimum: banyaknya *item* yang diterima
 - Skor maksimum: banyaknya *item* yang diterima
2. Skor maksimum – skor minimum
3. Hasil pengurangan tersebut dibagi menjadi dua
4. Untuk mencari *mean hipotetik*, didapatkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian tersebut (langkah 3) dengan nilai skor minimum
5. Untuk mencari standar deviasi adalah dengan cara membagi *mean hipotetik* dengan enam
6. Kategorisasi
 - Tinggi: $X > \text{Mean hipotetik} + 1 \text{ SD hipotetik}$
 - Sedang: $(\text{Mean hipotetik} - 1 \text{ SD hipotetik}) \leq X \leq \text{Mean hipotetik} + 1 \text{ SD hipotetik}$
 - Rendah: $X < \text{Mean hipotetik} - 1 \text{ SD hipotetik}$

7. Analisis Prosentase

$$\text{Prosentase } P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = prosentase

F = frekuensi

N = jumlah subjek

Analisis data kedua adalah dengan menggunakan rumus kolerasi *product moment* yaitu analisa yang digunakan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel bebas dan variabel terikat dengan bantuan *software* pengolahan data statistic SPSS 16.00. penggunaan rumus ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel dan fungsinya untuk mencari besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut. Adapun rumus kolerasi *product moment person* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product momen

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor tiap-tiap *item*

$\sum y$ = jumlah skor total *item*

$\sum xy$ = jumlah hasil antara skor tiap *item* dengan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor *item*

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total